

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan judul dari bab ini, maka penulis akan membagi bab ini menjadi dua sub bab, yaitu :

1. Kesimpulan.
2. Saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan permasalahan tentang cara cara yang dilakukan oleh perusahaan PT. "X" ini, yaitu; dengan menggunakan data yang tidak relevan/obyektif untuk dipakai sebagai dasar perhitungan distribusi/alokasi biaya tenaga kerja langsung pada harga pokok produk dari masing-masing pesanan, serta pemecahan masalah dan pengujian hipotesis yang penulis uraikan pada bab IV, maka penulis berkesimpulan bahwa hipotesis yang telah penulis buat pada bab I adalah benar/tepat sekali.

Adepan kesimpulan-kesimpulan lainnya yang dapat penulis buat/tarik dari seluruh bagian skripsi ini (kecuali bab I), adalah sebagai berikut :

- Data adalah bahan mentah dari informasi, oleh karena itu data harus diolah lebih lanjut agar dapat menjadi informasi. Jadi data adalah input dan informasi adalah output.

Data tidak ada gunanya bagi manajemen, sedangkan informasi dapat dipakai oleh manajemen untuk menjalankan fungsinya.

- Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang pertama dalam siklus pengolahan data. Tahap ini penting sekali, karena bila data yang dikumpulkan tidak relevan dengan informasi yang dibutuhkan, maka walaupun data tersebut diproses informasi yang dihasilkan tidak akan tepat.

Untuk mendapatkan data yang relevan, harus dilakukan aktivitas sebagai berikut :

- Observasi lingkungan/obyek yang menimbulkan data.
- Pencatatan data dalam dokumen sumber.
- Tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam produksi untuk menyelesaikan suatu produk.

Jadi tenaga kerja langsung ini memegang peranan yang penting sekali dalam proses produksi, artinya bahwa jika dalam suatu perusahaan industri tidak ada tenaga kerja langsung maka perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan produk yang akan dijual.

- Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi ini terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- Biaya bahan baku (Raw material cost).

- Biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost)
- Biaya tidak langsung pabrik (factory overhead cost).
- Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.

Untuk memudahkan pengumpulan biaya produksi biasanya dipakai kartu harga pokok (cost sheet).

- Pencatatan biaya tenaga kerja langsung pada metode harga pokok pesanan harus dilakukan berdasarkan dua macam jam kerja, yaitu jam kerja total selama periode kerja tertentu (dapat diperoleh dari kartu hadir) dan jam kerja sesungguhnya yang digunakan untuk mengerjakan tiap-tiap pesanan (dapat diperoleh dari job time ticket/job ticket).
- Metode rekening berkolom adalah metode distribusi upah dan gaji, dimana untuk setiap order produksi dibuatkan kartu harga pokok (cost sheet) berkolom.

Adapun media yang digunakan adalah job time ticket/job ticket yang dibuat untuk tiap-tiap job setiap hari.

Media ini oleh bagian akuntansi dipakai untuk dasar perhitungan distribusi biaya tenaga kerja langsung pada kartu harga pokok dari masing-masing pesanan.

- Job time ticket/job ticket pada dasarnya mencatat jam kerja sesungguhnya yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung dalam setiap pekerjaan/job atau departemen.

Kartu ini dapat digunakan untuk memeriksa kartu hadir dan menilai efisiensi kerja, yaitu dengan cara membandingkannya dengan standar waktu/jam kerja.

- Perusahaan PT. "X" ini adalah perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan yang khusus memproduksi onderdil mobil yaitu ; Shock absorber dan Exhaust System
- Prosedur pencatat waktu hadir pada perusahaan ini telah memiliki internal control yang baik, karena pencatatan waktu hadir dilakukan dengan memakai Attendance time recorder dan diawasi oleh petugas keamanan yang sedang bertugas pada saat itu.
- Prosedur penggajian yang dijalankan perusahaan ini telah memiliki internal control yang baik, karena adanya pemisahan fungsi antara pembuat daftar gaji dengan pembuat cek tunai.
- Tenaga kerja langsung exhaust system pada perusahaan ini bekerja sesuai dengan tugasnya, artinya tidak merangkap menjadi tenaga kerja tidak langsung.
- Prosedur distribusi upah dan gaji tenaga kerja langsung pada harga pokok produk dari masing-masing pesanan yang dijalankan perusahaan ini memakai dasar perhitungan yang tidak tepat/relevan, karena data yang digunakan sebagai dasar perhitungan tersebut tidak diperoleh dari observasi terhadap lingkungan/obyek yang menimbulkan data.
- Penggunaan job time ticket/job ticket bagi tenaga kerja langsung pada perusahaan ini sangat besar manifest-

nya, karena dapat dipakai untuk diatribusi upah dan gaji tenaga kerja langsung pada harga pokok produk dari masing-masing pesanan. Selain itu kartu ini juga memberikan data yang relevan untuk menilai efisiensi kerja tiap-tiap tenaga kerja langsung atau bagian/sekal.

5.2. Saran

Berdasarkan sub bab kesimpulan diatas dan bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan menggunakan job time ticket/ job ticket yang di berikan kepada setiap tenaga kerja langsung, karena job time ticket/job ticket ini menyediakan data yang relevan/obyektif bagi :
 - Dasar perhitungan distribusi upah dan gaji tenaga kerja langsung pada harga pokok produk dari masing masing pesanan.
 - Penilaian efisiensi kerja tiap-tiap tenaga kerja langsung atau bagian/seksi.
 - Dasar perhitungan upah insentif.
2. Bagi perusahaan industri sebaiknya menggunakan kartu harga pokok (cost sheet), karena kartu ini berguna untuk pengendalian biaya produksi. Caranya adalah dengan membandingkan biaya-biaya yang dikumpulkan/dicatat dalam kartu harga pokok tersebut dengan anggaran

biaya produksi, apabila terjadi keadaan yang kurang-menguntungkan, maka manajemen dapat melakukan tindakan koreksi dengan cepat.

3. Untuk perusahaan industri, dimana tenaga kerja langsungnya tidak merangkap tugas sebagai tenaga kerja tidak langsung, maka distribusi upah dan gaji yang dijalankan sebaiknya menggunakan metode rekening berkolom. Dalam metode ini untuk setiap order produksi dibuatkan kartu harga pokok (cost sheet) berkolom, sehingga penastatan biaya upah langsung (atas dasar - job time ticket/job ticket) pada kartu harga pokok tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
4. Untuk perusahaan industri, dimana tenaga kerja langsungnya merangkap tugas sebagai tenaga kerja tidak langsung, maka distribusi upah dan gaji yang dijalankan sebaiknya menggunakan metode summary strip-unit ticket. Dalam metode ini media yang digunakan, yaitu job time ticket/job ticket dibuat terplek untuk upah langsung dan upah tidak langsung, sehingga biaya upah langsung dan biaya upah tidak langsung dari karyawan yang bertugas merangkap tersebut dapat didistribusikan dengan mudah dan tepat pada kartu harga pokok (cost sheet).
5. Agar timbul rasa puas dan counter cek dari karyawan tentang gaji bulanan dan upah lembur yang diterima, maka biasanya pembayaran salary gaji dari kedua upah

/gaji tersebut dilampiri dengan formulir perincian -
npah/gaji.

6. Semua personil/karyawan yang ada dalam perusahaan harus bertugas sesuai dengan fungsinya dan bertanggung-jawab atas hasil pekerjaannya. Oleh karena itu agar personil/karyawan tersebut dapat berhasil dalam tugasnya, maka manajemen harus dapat menempatkan personil/karyawan diatas sesuai dengan bidang keahliannya atau bisa disebut dengan "The Right Man in The Right Places".
7. Agar dapat meningkatkan internal control perusahaan, sebaiknya dokumen-dokumen penting (misalnya; formulir order penjualan, order pembelian, Invoice dan lain-lain) dibuat pre-numbered.